

## ABSTRAK

Adrianus Tap, 19.75.6503. *Peran Pedagogi Kritis Henry A. Giroux terhadap Pendidikan di NTT*. Skripsi, program studi filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan mengenal siapa itu Henry A. Giroux dan bagaimana konsep pedagogi kritisnya; (2) mendeskripsikan realitas pendidikan yang terjadi di NTT; (3) menemukan peran pedagogi kritis terhadap realitas pendidikan di NTT.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis menggarap banyak buku, jurnal, materi seminar, skripsi, tesis, artikel-artikel ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul karya ilmiah ini.

Berdasarkan hasil analisis dari metode penelitian deskriptif kualitatif di atas, disimpulkan bahwa Henry A. Giroux dalam teori pedagogi kritisnya melihat pendekatan pembelajaran yang berupaya untuk membantu peserta didik mempertanyakan dan menentang dominasi serta keyakinan dan praktik-praktik yang mendominasi. Ia memposisikan pendidikan sebagai alat pembebasan peserta didik. Dalam hal ini, ia memperluas makna pedagogi sebagai paradigma kehidupan, yakni pandangan yang dianut oleh seseorang secara mendalam untuk melihat hubungan dengan orang lain. Paradigma yang diajukan oleh Giroux bersikap kritis. Artinya ia mempertanyakan hubungan kekuasaan yang terletak di dalam masyarakat. Guna mencapai sikap ini, perlu adanya wawasan yang luas untuk melihat persoalan dalam kaitannya dengan persoalan yang lain dan kepekaan moral untuk membuat penilaian baik dan buruk terhadap suatu peristiwa. Perpaduan sikap kritis, keluasan wawasan serta kepekaan moral menjadikan pedagogi kritis sebagai inspirasi bagi pendidikan di NTT. Rendahnya kualitas pendidikan serta meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran menjadi potret buram masyarakat NTT. Rendahnya kualitas pendidikan di NTT dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai, rendahnya kompetensi guru dan cara berpikir orang tua yang masih primitif terhadap pendidikan anak. Hal tersebut terus menjamur dan berakar kuat dalam dunia pendidikan di NTT. Kebebasan dari peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi diri masih menjadi persoalan di NTT. Daya kritis peserta didik terhadap realitas sosial masih sangat rendah. Guna untuk merangsang daya pikir kritis maka perlu adanya literasi di setiap jenjang pendidikan. Sekolah sebagai tempat perjuangan dan pemicu perubahan sosial yang bergerak di antara dua titik, yakni kritik terhadap keadaan masyarakat dan sekaligus harapan untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini juga menuntut peran dari setiap elemen, mulai dari pemerintah, pendidik, peserta didik dan juga orang tua demi meningkatkan kualitas daya kritis peserta didik. Jadi peran pedagogi kritis Henry A. Giroux sangat penting dan relevan sebab memberikan solusi untuk peningkatan kualitas pendidikan di NTT.

**Kata Kunci: Pedagogi Kritis, Henry A. Giroux, Pendidikan di NTT**

## ABSTRACT

Adrianus Tap, 19.75.6503. *The Role of Henry A. Giroux's Critical Pedagogy towards Education in NTT*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this thesis aims to: (1) know and recognize who Henry A. Giroux is and his concept of critical pedagogy; (2) describe the reality of education in NTT; (3) find the role of critical pedagogy towards the reality of education in NTT.

The method used in this thesis is descriptive-qualitative. In the process of collecting data for this descriptive-qualitative research, the author worked on books, journals, seminar materials, essays, theses, scientific articles, and other written sources which are relevant to the title of this scientific work.

Based on the results of the analysis of the descriptive-qualitative research method above, it is concluded that Henry A. Giroux in his critical pedagogy theory sees a learning approach that seeks to help learners question and challenge domination and dominating beliefs and practices. He positioned education as an instrument for liberating learners. In this case, he expands the meaning of pedagogy as a paradigm of life, which is a view that a person holds deeply to see relationships with others. The paradigm proposed by Giroux is critical. This means that it questions the power relations within society. In order to achieve this attitude, it is necessary to have broad insight to see problems in relation to other problems and moral sensitivity to make good and bad judgments about events. The combination of a critical attitude, breadth of insight and moral sensitivity makes critical pedagogy an inspiration for education in NTT. The low quality of education and the increasing poverty and unemployment rates have become a blurry portrait of NTT society. The low quality of education in NTT is influenced by various factors, ranging from inadequate facilities and infrastructure, low teacher competence, and the primitive thought of parents towards children's education. This continues to proliferate and is deeply rooted in the world of education in NTT. The freedom of students to actualize their potential is still a problem in NTT. The critical thinking power of students towards social reality is still very low. In order to stimulate critical thinking, there is a need for literacy at every level of education. School as a place of struggle and a trigger for social change that moves between two points, namely criticism of the state of society and at the same time hope for change for the better. It also demands the role of every element, starting from the government, educators, students and parents to increase the quality of critical thinking of students. Therefore, the role of Henry A. Giroux's critical pedagogy is very important and relevant for providing solutions to improve the quality of education in NTT.

**Keywords: Critical Pedagogy, Henry A. Giroux, Education in NTT.**